

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF
MELALUI MEDIA GAMBAR SERI
YANG DIACAK PADA SISWA KELAS III
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL
ULUM PEKANBARU**



Oleh

**SYARIFAH RAFIAH
NIM. 10918009163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF
MELALUI MEDIA GAMBAR SERI
YANG DIACAK PADA SISWA KELAS III
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL
ULUM PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

SYARIFAH RAFIAH

NIM. 10918009163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**

ABSTRAK

SYARIFAH RAFIAH, (2012) : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Media Gambar Seri Yang Diacak Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru.

Penelitian ini membahas tentang pemakaian Media Gambar Seri yang diacak untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah dengan menerapkan Media Gambar seri yang diacak dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Darul Ulum Pekanbaru yang berjumlah 24 orang, sedangkan objeknya adalah kemampuan menulis karangan deskriptif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dilakukan empat kali pertemuan.

Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar Seri yang Diacak maka diadakan persentase ketuntasan secara klasikal pada siklus I mencapai 76.91%, kemudian dilanjutkan pada siklus II dengan keberhasilan yang dicapai adalah 83.9%. pencapaian persentase ini secara klasikal dianggap “Tuntas”. Dengan demikian dapat disimpulkan melalui Media Gambar Seri Yang Diacak dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif.

PENGHARGAAN

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis ucapkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini.

Skripsi yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Media Gambar Seri Yang Diacak Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru*” telah dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dari segi bahasa maupun dari segi penulisan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr.M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Herlina, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak/Ibu Dosen serta karyawan/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
6. Bapak Mawar Usman, S. Pd. I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru.
7. Ayahanda dan Ibunda, yang telah memberikan kasih sayang kepada peneliti, sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Buat suamiku, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.

9. Buat anakku, yang telah banyak membantu, memberikan masukan, dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas semua yang telah diberikan oleh Orang Tua, suami, anak, hanya do'a yang dapat peneliti ucapkan semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. Amin

Pekanbaru, Mei 2012

Peneliti

**SYARIFAH RAFIAH
NIM. 10918009163**

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------|------|
| PERSETUJUAN..... | i |
| PENGESAHAN..... | ii |
| PENGHARGAAN..... | iii |
| ABSTRAK..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| E. Defenisi Istilah..... | 5 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Kerangka Teoretis..... | 6 |
| 1. Pengertian Kemampuan..... | 6 |
| 2. Pengertian Menulis..... | 6 |
| 3. Karangan..... | 8 |
| 4. Gambar seri..... | 9 |
| 5. Menulis Karangan Deskriptif Menggunakan Media Gambar Seri..... | 10 |
| 6. Hubungan Media Gambar seri yang Diacak dengan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif..... | 11 |
| 7. Indikator Keberhasilan..... | 12 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 13 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian..... | 14 |
| B. Tempat Penelitian..... | 14 |
| C. Rancangan Penelitian..... | 14 |

| | |
|---------------------------------|----|
| D. Jenis dan Teknik Data | 17 |
| E. Observasi dan Refleksi | 21 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Setting Penelitian..... | 23 |
| B. Hasil Penelitian | 28 |
| C. Pembahasan | 44 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Saran | 51 |

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel IV.1 Keadaan Guru MI Darul Ulum Pekanbaru TP. 2011/2012 | 24 |
| Tabel IV.2 Keadaan Siswa MI Darul Ulum Pekanbaru TP. 2011/2012 | 25 |
| Tabel IV.3 Sarana dan prasarana MI Darul Ulum Pekanbaru | 27 |
| Tabel IV.4 Data awal karangan deskriptif | 29 |
| Tabel IV.5 Kemampuan siswa menulis karangan deskriptif sebelum tindakan | 30 |
| Tabel IV. 6 Aktivitas guru pada siklus I | 33 |
| Tabel IV. 7 Aktivitas siswa pada siklus I | 35 |
| Tabel IV.8 Kemampuan menulis karangan deskriptif pada siklus I | 36 |
| Tabel IV. 9 Aktivitas guru pada siklus II | 39 |
| Tabel IV. 10Aktivitas siswa pada siklus II | 41 |
| Tabel IV. 11Kemampuan menulis karangan deskriptif pada siklus II..... | 43 |
| Tabel IV.12 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas guru | 46 |
| Tabel IV. 13 Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas siswa | 47 |
| Tabel IV. 14 Rekapitulasi kemampuan menulis karangan deskriptif | 47 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada di dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.¹

Kata menulis atau mengarang merupakan dua kata yang sudah sangat akrab di telinga kita. Menulis itu sendiri bukanlah suatu yang baru bagi siswa. Artikel, esai, laporan, resensi, karya sastra, cerita rakyat, dan sebagainya adalah produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan siswa.

Namun, yang menjadi masalah adalah rendahnya kemampuan menulis atau kemampuan mengarang siswa. Di kalangan siswa, terutama siswa Sekolah Dasar, pernyataan-pernyataan akan rendahnya kemampuan mengarang masih saja terjadi pada siswa. Keluhan akan rendahnya kemampuan mengarang atau menulis ditandai dengan kurangnya tulisan yang muncul diberbagai media komunikasi tulis seperti koran, tabloid, majalah, buku-buku.

¹ Depdiknas, *Standar Isi 2008*, Jakarta, hlm 1

Bukti lain adalah banyaknya kesalahan yang dijumpai dalam karangan seseorang. Di samping itu, ketidakmampuan menemukan permasalahan yang akan ditulis.

Banyak permasalahan yang dapat diteliti terkait dengan aspek kemampuan mengarang atau kemampuan menulis. Hal ini disebabkan karena ketika membicarakan keterampilan menulis banyak factor lain yang terkait di dalamnya.

Permasalahan-permasalahan guru selama ini yang ada tentu perlu dicarikan jalan keluarnya agar kemampuan mengarang semakin meningkat. Dalam hal ini, penulis selaku guru bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah mencoba untuk meninjau atau melakukan penelitian terkait dengan kemampuan menulis yang ditulis siswa. Untuk itu, penulis mencoba menyusun skripsi yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Media Gambar Seri Yang Diacak Pada Siswa III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru*.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kemampuan menulis karangan deskriptif pada pelajaran bahasa Indonesia masih rendah dan jauh dari hasil yang diharapkan. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Daru Ulum Pekanbaru belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70 pada aspek menulis karangan siswa baru mencapai 47.92%.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia, hanya sebagian kecil jumlah siswa yang mampu untuk mendeskripsikan pembelajaran di depan kelas.
3. Sulitnya siswa dalam menyimpulkan pembelajaran dalam menulis karangan deskriptif.

Dari gejala-gejala diatas, terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis karangan, kurang menarik perhatian siswa dan terkesan membosankan.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis karangan deskriptif dengan judul “ **Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalahnya yaitu : “Bagaimanakah Penerapan Media gambar seri yang diacak dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru?”

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan menulis karangan Siswa Kelas III MI Darul Ulum Pekanbaru dengan menggunakan Media Pembelajaran Gambar Seri yang diacak.

C. Manfaat Penelitian

Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan guru tentang metode dan teknik pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran mengarang.
2. Memberikan informasi kepada guru dan siswa dalam menentukan alternatif lain yang digunakan dalam proses dan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran mengarang.
3. Bagi Siswa, penerapan media gambar seri yang diacak dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Draul Ulum Pekanbaru.
4. Bagi Sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru.

D. Defenisi Istilah

Ada beberapa istilah penting terkait dengan judul penelitian ini yang perlu diberikan batasan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan menulis adalah adanya perubahan kearah yang lebih baik dalam hal karang mengarang atau menulis.
2. Karangan Deskriptif adalah salah satu jenis karangan yang bertujuan memberikan gambaran, lukisan, keadaan, kepada pembaca secara jelas.
3. Gambar seri yang diacak adalah salah satu media pembelajaran yang bersifat dapat dilihat (Visual) yang digunakan suatu objek yang akan dijadikan siswa suatu karangan deskriptif.

Jadi, yang dimaksud dengan peningkatan kemampuan menulis karangan deskriptif melalui media gambar seri yang diacak pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru adalah suatu tindakan yang diberikan pada siswa tersebut untuk meningkatkan kemampuan mereka menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri yang diacak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan menulis memiliki batasan sebagai berikut: (1) membuat huruf, angka, dan lainnya dengan pena, kapur, dan sebagainya, (2) mengekspresikan pikiran, perasaan, seperti mengarang, membuat surat dan lainnya dengan tulisan.¹

Menurut Poerwardarminta, Badudu dalam Tarigan menyatakan bahwa menulis adalah menggunakan pena, potlot, bolpoint, diatas kertas, kain, ataupun papan menghasilkan huruf, kata, maupun kalimat.² Menurut Tarigan menulis adalah “ suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan sebagai sarana komunikasi tidak langsung “ pernyataan tidak langsung bermaksud bahwa saat hasil tulisan kita di baca oleh orang lain, belum tentu penulisnya ada didekat pembaca tersebut.³

Menurut Keraf menulis sebagai suatu alat komunikasi dapat menyampaikan apa yang dirasakan, pikirkan. Dengan komunikasi kita dapat mempelajari dan mewarisi semua yang pernah dicapai oleh nenek moyang kita, serta apa yang dicapai orang-orang pada zaman kita.⁴

2. Karangan

¹ Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Angkasa, Bandung, 1986, hlm. 71

² Ibid, hlm. 3

³ Ibid, hlm. 24

⁴ Keraf, *Komposisi*, Ghalia, Jakarta, 1993, hlm. 4

Karangan deskriptif adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.⁵ Karangan deskriptif adalah karangan yang menggambarkan suatu hal secara terperinci dan jelas mengenai keadaan, tempat, sehingga pembaca seakan-akan melihat, merasakan sendiri yang dideskripsikan tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karangan deskriptif adalah suatu jenis karangan yang melukiskan perilaku seseorang, suatu keadaan, suasana suatu peristiwa, atau suasana tempat tertentu. Dalam karangan, pengarang dituntut mampu melukiskan suatu yang dilihatnya, dirasa, didengar. Dengan demikian, pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, dan mendengar apa yang digambarkan pengarang. Dalam hal ini pengarang mencoba memfungsikan panca indera pembaca karya tulisnya.

Dari batasan ini jelas bahwa banyak hal yang dapat dijadikan objek karangan. Hal-hal yang dapat dijadikan objek tersebut adalah : suatu peristiwa atau keadaan, tempat, dan orang. Dengan demikian karangan dapat menyangkut: keadaan, tempat atau objek, dan manusia.

3. Gambar Seri

Gambar seri adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengarang siswa. Pembelajaran bahasa baik untuk keterampilan membaca, menulis, penggunaan media gambar, mereka dituntut untuk mengungkapkan sesuatu sesuai dengan apa yang mereka lihat tersebut sehingga apa yang terpikirkan tentang gambar harus disampaikan dengan menggunakan media bahasa. Dengan cara ini, kemampuan berlogika dan berbahasa siswa semakin meningkat.

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hlm. 228

Penerapan dalam kegiatan mengarang adalah guru menyediakan media pembelajaran berupa gambar seri yang diacak (berkelanjutan). Gambar-gambar tersebut tidak disusun secara teratur, melainkan disusun secara acak saja. Dari gambar yang diacak tersebut, siswa diminta untuk mengarang. Mengarang dengan menggunakan media gambar seri yang diacak akan membuat siswa lebih berhati-hati dalam mengurutkan gambar secara logis.

Suyatno mengungkapkan cara menerapkan mengarang dengan menggunakan media gambar seri yang diacak sebagai berikut:

- a. guru menyampaikan pengantar
- b. guru menempel beberapa gambar di depan kelas
- c. setelah siswa melihat gambar tersebut, siswa mulai mengidentifikasi dan logis
- d. guru bertanya kepada siswa tentang alasan tulisan yang dibuatnya
- e. guru merefleksikan pembelajaran tersebut.⁶

4. Menulis Karangan Deskriptif Menggunakan Media Gambar Seri Yang Diacak

Menurut Suyatno, ada beberapa langkah yang harus dilakukan saat menggunakan media rangkaian gambar sebagai landasan untuk menghasilkan suatu karangan sebagai berikut :

- a. Perhatikan rangkaian gambar dengan seksama dan pahami apa maksud yang terdapat pada gambar.
- b. Urutan rangkaian gambar dengan memberi nomor urut sesuai dengan pemahaman siswa.
- c. Berdasarkan gambar yang telah disusun berurut, tetapkan judul karangan yang akan ditulis.
- d. Setelah gambar tersusun secara logis, baru siswa memulai mengarang.⁷

⁶ Suyanto, *Teknik Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, SIC, Surabaya, 1994, hlm. 81

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa gambar yang dijadikan media pembelajaran tersebut dapat mengembangkan ide siswa dalam mengarang. Disamping itu, keberadaan media gambar tersebut membuat siswa lebih mampu menulis dengan hasil yang lebih baik karena mereka dalam bercerita dipandu oleh gambar yang kongkret.

Dengan menggunakan rangkaian gambar seri yang diacak, siswa harus benar-benar berfikir dan berlogika untuk membentuk karangan yang memiliki perpaduan karangan yang dihasilkan siswa bergantung pada kemampuan siswa terhadap rangkaian gambar yang dilihatnya.

5. Hubungan Media Gambar Seri Yang Diacak Dengan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif

Penyelenggaraan pembelajaran adalah salah satu tugas guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru bisa melakukan berbagai cara sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman baru. Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari hasil yang dicapai siswa selalu meningkat, hal ini tidak terlepas dari kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan media gambar seri yang diacak siswa akan lebih mudah dalam membuat sebuah karangan. Di mana siswa dituntut untuk dapat menulis sebuah karangan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri, tetapi harus sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan dengan melihat gambar yang telah diberikan.

Dengan demikian penerapan media gambar seri yang diacak dirancang untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan keterampilan dasar membuat sebuah

⁷ Ibid, hlm 85

karangan. Sehingga dengan penerapan media gambar seri yang diacak dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif .

6. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran kalimat sederhana dengan menggunakan Media gambar seri dapat dilihat dari lembar observasi guru dan siswa. Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila perbandingannya 75:25. Maksudnya 75% siswa mampu menulis karangan dan 25% siswa belum mampu menulis karangan. Adapun indikator kemampuan menulis karangan yaitu:

- a. Siswa dapat menulis isi karangan sesuai urutan gambar yang disajikan.
- b. Siswa dapat menyusun karangan sesuai dengan urutan kejadian peristiwa.
- c. Siswa dapat menulis karangan dengan ejaan/diksi yang benar.

2. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur yang relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan media gambar seri yang diacak. Adapun penelitian tersebut ditulis oleh Asnizur dengan judul Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Media Gambar Seri Yang Diacak Siswa Kelas III SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun hasil penelitian saudara Asnizur adanya peningkatan kemampuan siswa untuk menulis karangan deskriptif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru sebanyak 24 Siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 10 perempuan dengan kemampuan akademis dan sosial yang heterogen. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan deskriptif melalui penerapan media gambar seri yang diacak di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Pekanbaru kelas III.

C. Rancangan Penelitian

1. Perencanaan / Persiapan Tindakan

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan September 2011. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan tiap-tiap siklus 2 kali pertemuan.

Dalam tahap perencanaan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Silabus

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan yakni melakukan pembelajaran nyata dengan cara melaksanakan pembelajaran kemampuan menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar seri yang diacak. Prosedur ini berisi kegiatan atau aktivitas guru di kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif.

3. Observasi

Prosedur ketiga adalah prosedur observasi. Dalam prosedur ini berisi kegiatan di luar kelas berupa pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran kemampuan menulis karangan di kelas. Pengamatan menggunakan lembar pengamatan untuk aktivitas guru dan juga pengamatan terhadap aktivitas siswa yang menggunakan lembar observasi untuk aktivitas siswa. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran

4. Refleksi

Prosedur keempat adalah refleksi. Prosedur ini berisi kegiatan analisis tentang pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis karangan dengan media gambar seri yang diacak yang dikaitkan dengan hasil yang dicapai. Dalam prosedur ini dapat diperoleh berbagai umpan balik untuk pembelajaran pada siklus selanjutnya baik dalam hal perencanaan maupun prosedur pelaksanaan.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari:

- a. Aktifitas guru dan siswa dalam proses belajar.
- b. Kemampuan menulis karangan deskriptif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua data yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan dua teknik yaitu:

Observasi : Teknik ini digunakan untuk mengambil data tentang aktivitas guru dan siswa.

Tes : Teknik ini digunakan untuk mengambil data tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif.

3. Teknik Analisis Data

Pengukuran aktivitas guru adalah 6 indikator dengan pengukuran masing-masing, apabila dilaksanakan diberi skor 1 (satu) dan apabila tidak dilaksanakan skor 0 (nol). Menentukan tingkat kesempurnaan guru menggunakan media gambar seri yang diacak dapat dihitung dengan cara:

1. Apabila persentase antara 76%-99% dikatakan sempurna.
2. Apabila Persentase antara 66%-75% dikatakan cukup sempurna.
3. Apabila persentase antara < 60% dikatakan belum sempurna.¹

¹ Syaifu Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000 hlm.

Aktivitas yang dilakukan guru adalah :

1. Guru melakukan apersepsi
2. Guru menempelkan gambar yang diacak.
3. Guru menjelaskan tentang pengertian karangan deskriptif.
4. Guru memberikan semangat untuk siswa mengikuti proses pembelajaran.
5. Guru mengulang kembali penjelasan karangan deskriptif
6. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa

untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, ada 6 indikator dengan pengukuran masing-masing, apabila dilaksanakan diberi skor 1 (satu) dan apabila tidak dilaksanakan diberi skor 0 (nol). Maka dilakukan tiga criteria pengelompokan data yaitu:

1. Apabila persentase antara 76%-99% dikatakan sempurna.
2. Apabila Persentase antara 66%-75% dikatakan cukup sempurna.
3. Apabila persentase antara < 60% dikatakan belum sempurna.

Aktivitas siswa sejalan dengan aktivitas guru. Aktivitas siswa yang diharapkan terjadi adalah :

1. Siswa memperhatikan guru melakukan apersepsi
2. Siswa memperhatikan guru menulis sebuah karangan deskriptif
3. Siswa mampu menjelaskan karangan deskriptif
4. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran.
5. Siswa memperhatikan guru mengulang penjelasan
6. Siswa memperhatikan guru menutup pelajaran.

Untuk menentukan aktivitas guru dan siswa, maka digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi/ banyaknya individu

P = angka Pesentase²

c. Hasil Belajar Siswa

Daya dilihat dari hasil serap dilihat dari hasil postes I dan II yang dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$S = \frac{R - W}{R} \times 100\%$$

Keterangan :

S = skor

R = Jumlah soal

W = Jawaban yang salah

Menurut Abdul Razak kriteria keberhasilan siswa ditetapkan dengan kategori penilaian sebagai berikut :³

56,01 – 70,00 persen : Rendah (R)

70,01 – 85,00 persen : Sedang (S)

85,01 – 100 persen : Tinggi (T)

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT raja Grafindo Persada, 1994 hlm 43

³ Abdul Razak, *Metodologi Pernelitian*, Jakarta, 1990, hlm. 20

Untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru, digunakan indikator kemampuan tersebut antara lain :

1. Siswa dapat membuat karangan dari gambar yang disajikan.
2. Siswa aktif dalam kelompok.
3. Siswa mampu menyampaikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.
4. Siswa mencatat hasil kesimpulan.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila tingkat keberhasilannya mencapai 75%. Artinya apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran mencapai taraf keberhasilan baik, maka proses pembelajaran tidak bersifat perbaikan dengan kata lain pembelajaran tuntas.

Indikator-indikator yang dinilai untuk karangan ini adalah: (1) isi, (2) kelogisan, dan (3) bahasa (diksi, ejaan). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

TABEL 2
INDIKATOR PENILAIAN DAN BOBOT PENILAIAN
KARANGAN

| No | Indikator | Bobot |
|-------------|-----------------------|-------|
| 1 | Isi | 40 |
| 2 | Kelogisan | 30 |
| 3 | Bahasa (diksi, ejaan) | 30 |
| Jumlah Skor | | 100 |

d. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Penelitian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

2. Refleksi

Hasil observasi dikumpulkan serta dianalisa, dalam tahap ini dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah dengan diterapkan media gambar seri yang diacak dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia telah dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Berdasarkan kesepakatan bersama elemen-elemen masyarakat Darul Ulum, maka pada tahun 1992 didirikanlah sebuah lembaga pendidikan yang bernama Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum, yang dipimpin oleh Bapak Abdul Malik B.A kemudian digantikan oleh Ibu Atniwati, A. Ma setelah beliau pensiun digantikan oleh Bapak Mawar Usman S.Pd I hingga sekarang. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum beralamat di Jalan Mekarsari no. 103 Kelurahan Tangkerang selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

1. Keadaan Guru

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pebdidikan, murid-murid, baik secara individu maupun klasikal.¹ Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum terdiri dari guru PNS dan guru honor komite, yang seluruhnya berjumlah 17 orang. Guru laki-laki berjumlah 3 orang dan guru perempuan berjumlah 14 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dapat dilihat pada tabel IV.I dibawah ini :

TABEL IV.1

KEADAAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU

¹ Syarif Bakri dan Djamarah, *Prestasi dan Kompetensi Guru*, Surakarta : Usaha Nasional, 1994, hlm. 32

| No | NAMA | JENIS KELAMIN | JABATAN | KET |
|----|-------------------------|---------------|-------------------|-------|
| 1 | MAWAR USMAN, S. Pd I | Laki-laki | Kepala Madrasah | PNS |
| 2 | FIRDAUS, S. Pd I | Laki-laki | Guru Bidang Studi | PNS |
| 3 | KHAIRATI, S. Pd | Perempuan | Guru Bidang Studi | PNS |
| 4 | NURSOLEHA, S. Pd | Perempuan | Wali Kelas | PNS |
| 5 | NURMI KASMIBOT, S. Pd I | Perempuan | Wali Kelas | PNS |
| 6 | ROSMANIDAR, S. Pd I | Perempuan | Wali Kelas | PNS |
| 7 | MIRA SUSANTI, S. Ag | Perempuan | Wali Kelas | PNS |
| 8 | KASMANIDAR, S. Pd | Perempuan | Wali Kelas | PNS |
| 9 | MUTIARA, A. Ma | Perempuan | Guru Bidang Studi | PNS |
| 10 | INTAN SUKMI, A. Ma | Perempuan | Guru Bidang Studi | PNS |
| 11 | YUNILA YENTI, S. Ag | Perempuan | Wali Kelas | PNS |
| 12 | ADE IRMA SURYANI, A.Ma | Perempuan | Guru Bidang Studi | PNS |
| 13 | TAUFIKKURRAHMAN, A. Ma | Laki-laki | Guru Bidang Studi | PNS |
| 14 | SYARIFAH RAFIAH, A. Ma | Perempuan | Guru Bidang Studi | Honor |
| 15 | NAZIFAH, A. Ma | Perempuan | Guru Bidang Studi | Honor |
| 16 | PURWARINI, S. Pd | Perempuan | Guru Bidang Studi | Honor |
| 17 | DESI NOVITA, S. Pd | Perempuan | Guru Bidang Studi | Honor |

Sumber : MI Darul Ulum Kec. Bukit Raya Pekanbaru.

1. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan, murid merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh murid di Madrasah Ibtidaiyah darul ulum Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru berjumlah 152 orang yang terdiri dari 6 kelas.

Berdasarkan data yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru tahun pelajaran 2011/2012 dapat dijelaskan jumlah siswa sebagai berikut :

TABEL IV.2

KEADAAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Ket |
|-------|-------|-----------|-----------|--------|-----|
| 1 | I | 14 | 14 | 28 | 1 |
| 2 | II | 12 | 11 | 23 | 1 |
| 3 | III | 14 | 10 | 24 | 1 |
| 4 | IV | 16 | 10 | 26 | 1 |
| 5 | V | 22 | 5 | 27 | 1 |
| 6 | VI | 13 | 11 | 24 | 1 |
| Total | 6 | 94 | 61 | 152 | 6 |

Sumber: MI Darul Ulum Kec. Bukit Raya Pekanbaru

c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP maka, proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum menggunakan KTSP 2006 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum ada 16 mata pelajaran pokok dan mata pelajaran muatan. Yang termasuk mata pelajaran pokok yaitu:

1. Qur'an Hadits
2. Sejarah Kebudayaan Islam
3. Fiqih
4. Akidah Akhlak
5. Bahasa Arab
6. Bahasa Indonesia
7. Matematika
8. Sains

9. Ilmu Pengetahuan Sosial
10. Pendidikan Kewarganegaraan
11. SBK
12. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Adapun mata pelajaran muatan local ada 3 yaitu:

1. Arab melayu
2. Bahasa Inggris
3. Pidato
4. PTBA

d.Sarana dan Prasaran

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang Sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru adalah sebagai berikut :

TABEL IV.3

**SARANA DAN PRASARAN MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM
KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU**

| No | Jenis Ruang | Jumlah Unit | Kondisi |
|-----------|--------------------|--------------------|----------------|
| 1 | Ruang Kelas | 6 | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Kepsek | 1 | Baik |
| 4 | Parkir | 1 | Baik |
| 5 | Kamar mandi | 4 | Baik |
| 6 | Kantin | 1 | Baik |

Sumber : MI Darul Ulum Pekanbaru

a. Visi dan Misi

Visi dan misi MADrasah Ibtidaiyah Darul Ulum adalah sebagai berikut:

1. Visi

- a. Mencerdaskan anak didik dan berakhlak mulia serta beriman dan bertaqwa
- b. Menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum yang unggul dalam berprestasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Misi

- a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK.
- b. Menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum sebagai center/ pusat pendidikan islam di Tangkerang Selatan.
- c. Membangun citra sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

Mencapai visi dan misi bertujuan untuk menjadikan anak didik berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa, serta memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai kebutuhan potensi, bakat dan minat dalam masyarakat.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penerapan Gambar seri yang diacak pada dalam membuat karangan deskriptif dilakukan pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini dilakukan dua siklus.

1. Kemampuan Siswa pada sebelum tindakan

Setelah melihat hasil tes awal yang diperoleh, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif yaitu dengan persentase 55,21% agar lebih jelas tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV. 4
DATA AWAL MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF SEBELUM TINDAKAN

| NOMOR URUT | KODE | ASPEK MENULIS KARANGAN | | | NILAI AKHIR | KATEGORI |
|------------------|------|------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| | | ISI KARANGAN | KELOGISAN | DIKSI/EJAAN | | |
| 1 | 101 | 20 | 16 | 20 | 56 | Rendah |
| 2 | 102 | 15 | 17 | 19 | 51 | Rendah |
| 3 | 103 | 20 | 19 | 19 | 58 | Rendah |
| 4 | 104 | 20 | 20 | 17 | 57 | Rendah |
| 5 | 105 | 22 | 21 | 18 | 61 | Rendah |
| 6 | 106 | 19 | 17 | 17 | 53 | Rendah |
| 7 | 107 | 20 | 17 | 19 | 56 | Rendah |
| 8 | 108 | 20 | 18 | 20 | 58 | Rendah |
| 9 | 109 | 20 | 17 | 19 | 56 | Rendah |
| 10 | 110 | 20 | 16 | 15 | 51 | Rendah |
| 11 | 111 | 20 | 16 | 16 | 52 | Rendah |
| 12 | 112 | 19 | 18 | 17 | 54 | Rendah |
| 13 | 113 | 21 | 17 | 18 | 56 | Rendah |
| 14 | 114 | 20 | 19 | 19 | 58 | Rendah |
| 15 | 115 | 18 | 19 | 20 | 57 | Rendah |
| 16 | 116 | 19 | 19 | 17 | 56 | Rendah |
| 17 | 117 | 18 | 18 | 18 | 56 | Rendah |
| 18 | 118 | 19 | 19 | 15 | 54 | Rendah |
| 19 | 119 | 19 | 19 | 17 | 55 | Rendah |
| 20 | 120 | 20 | 20 | 16 | 54 | Rendah |
| 21 | 121 | 19 | 19 | 15 | 53 | Rendah |
| 22 | 122 | 19 | 19 | 18 | 57 | Rendah |
| 23 | 123 | 18 | 18 | 17 | 51 | Rendah |
| 24 | 124 | 19 | 17 | 19 | 55 | Rendah |
| JUMLAH | | 464 | 435 | 425 | 1.325 | Rendah |
| RATA-RATA | | 19,33 | 18,13 | 17,71 | 55,21 | Rendah |

Sumber: Data Olahan penelitian 2011

Dari tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif, diketahui hasil belajar siswa pada sebelum tindakan berada pada kategori “Rendah”. Hal ini dapat dilihat bahwa seluruh siswa masih berkategori rendah dengan persentase 55,21%. Sesuai dengan estándar ketuntasan yang telah dijelaskan pada Bab III, maka 55,21% berada pada kategori “Rendah”. Agar lebih jelas tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 5
Kemampuan Siswa Menulis Karangan Deskriptif Berdasarkan Indikator Sebelum Tindakan

| No | Kemampuan yang diamati | Sebelum Tindakan | |
|----|--|------------------|--------|
| | | F | |
| | | Yang mampu | % |
| 1 | Siswa dapat membuat karangan deskriptif sesuai dengan tema yang diberikan. | 15 | 62.50% |
| 2 | Siswa dapat menggunakan ejaan yang tepat. | 11 | 45.83 |
| 3 | Siswa mampu menyampaikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. | 8 | 33.33 |
| 4 | Siswa dapat membuat karangan dengan bahasa baku yang baik. | 12 | 50.00 |
| | Jumlah | 46 | 47.92% |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas data kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif sebelum tindakan, maka diketahui bahwa kemampuan siswa tergolong “Rendah”, dengan persentase 47.92%. Karena 47.92% berada pada rentang $\leq 65\%$. Adapaun

kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif pada sebelum tindakan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Siswa dapat membuat karangan deskriptif sesuai dengan tema yang diberikan, setelah diamati dari 24 siswa hanya 15 siswa yang mampu dengan persentase 62.50%
- b. Siswa dapat menggunakan ejaan yang tepat, setelah diamati dari 24 orang siswa hanya 11 orang siswa yang mampu dengan persentase 45.83%.
- c. Siswa mampu menyampaikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas, setelah diamati dari 24 orang siswa hanya 8 orang siswa yang mampu dengan persentase 33.33%
- d. Siswa dapat membuat karangan dengan bahasa baku yang baik, setelah diamati dari 24 orang siswa hanya 12 orang siswa yang mampu dengan persentase 50.00%

Oleh sebab itu, peneliti melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui media gambar seri yang diacak. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

2. Hasil penelitian siklus I

a. Pelaksanaan tindakan

Siklus I untuk pertemuan pertama pada tanggal 10 November 2011, dan pertemuan kedua pada tanggal 11 November 2011. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dimana dalam satu minggu terdapat empat kali pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang akan diajarkan pada pertemuan ini adalah menulis karangan deskriptif. Pembelajaran menerapkan media gambar seri pada siklus pertama sesuai dengan

rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses ini merupakan pengenalan terhadap metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah memotivasi siswa dengan menghubungkan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya siswa diminta untuk menulis sebuah karangan berdasarkan gambar yang telah diberikan dalam waktu 15 menit. Setelah siswa selesai menulis karangan, guru memanggil satu per satu siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas.

Dalam pelaksanaan pada siklus pertama, tidak semua rencana pembelajaran terlaksana, hal ini dikarenakan waktu yang diberikan kepada siswa untuk menulis terbatas, sehingga banyak diantara siswa tidak dapat menyelesaikan tugasnya secara baik. Selain itu banyak diantara siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan, mereka lebih banyak bermain dibandingkan untuk menulis karangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merubah rencana semula dengan memberikan waktu yang lebih banyak untuk siswa dapat menulis karangan. Peneliti juga memberikan bimbingan kepada masing-masing siswa agar mereka lebih memahami cara membuat karangan dari gambar yang telah disajikan.

b. Pengamatan

1. Observasi aktivitas guru

Tabel IV.6
Aktivitas Guru Pada Siklus I

| No | Aktivitas yang diamati | Siklus | Total |
|----|------------------------|--------|-------|
|----|------------------------|--------|-------|

| | | F | | F | | F | |
|---|--|-----|-------|-----|-------|-----|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Guru melakukan apersepsi | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 2 | Guru menulis karangan deskriptif di papan tulis | | √ | √ | | 1 | 1 |
| 3 | Guru menjelaskan karangan deskriptif | √ | | | √ | 1 | 1 |
| 4 | Guru memberikan semangat untuk siswa mengikuti proses pembelajaran | | √ | √ | | 1 | 1 |
| 5 | Guru mengulang kembali karangan deskriptif | | √ | | √ | 1 | 1 |
| 6 | Guru menutup pelajaran | √ | | √ | | 2 | 0 |
| | Jumlah | 3 | 3 | 4 | 2 | 8 | 4 |
| | Rata-rata | 50% | 50% | 66% | 33% | 58% | 41.5% |

Dari tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui media gambar seri yang diacak dengan alternative jawaban “ya” atau “tidak”. Maka setelah dilakukan pada siklus I diperoleh jawaban “Ya” dengan persentase 58% serta jawaban “tidak” dengan persentase 41.5%. Dari hasil yang diperoleh maka aktifitas guru dengan penerapan media gambar seri pada siklus I dikategorikan “belum Sempurna”.

| | | | | | | | |
|---|---|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1 | Siswa memperhatikan guru melakukan apersepsi | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 2 | Siswa memperhatikan guru menulis sebuah karangan deskriptif | | √ | | √ | 1 | 1 |
| 3 | Siswa mampu menjelaskan karangan deskriptif | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 4 | Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran | | √ | √ | | 1 | 1 |
| 5 | Siswa memperhatikan guru mengulang penjelasan karangan deskriptif | | √ | | √ | 1 | 1 |
| 6 | Siswa memperhatikan guru menutup kegiatan pembelajaran. | √ | | √ | | 2 | 0 |
| | Jumlah | 3 | 3 | 4 | 2 | 8 | 4 |
| | Rata-rata | 50% | 50% | 66% | 33% | 58% | 41.5% |

Sumber : Data olahan Penelitian 2011

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui media gambar seri yang diacak, setelah dilakukan pengamatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif pada siklus I di kategorikan “Sedang” yaitu dengan rata-rata 76.91 agar lebih

jenis tentang kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV.8

NILAI TES MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF MELALUI MEDIA GAMBAR SERI YANG DIACAK SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM PEKANBARU SIKLUS I

| NOMOR URUT | KODE | ASPEK MENULIS KARANGAN | | | NILAI AKHIR | KATEGORI |
|------------|------|------------------------|-----------|--------------|-------------|----------|
| | | ISI KARANGAN | KELOGISAN | DIKSI/EJAAAN | | |
| 1 | 101 | 23 | 20 | 15 | 58 | Rendah |
| 2 | 102 | 33 | 28 | 25 | 86 | Tinggi |
| 3 | 103 | 25 | 24 | 23 | 72 | Sedang |
| 4 | 104 | 20 | 20 | 18 | 58 | Rendah |
| 5 | 105 | 34 | 27 | 26 | 87 | Tinggi |
| 6 | 106 | 32 | 26 | 28 | 86 | Tinggi |
| 7 | 107 | 28 | 24 | 20 | 72 | Sedang |
| 8 | 108 | 31 | 28 | 27 | 86 | Tinggi |
| 9 | 109 | 20 | 20 | 18 | 58 | Rendah |
| 10 | 110 | 22 | 20 | 15 | 57 | Rendah |
| 11 | 111 | 29 | 22 | 20 | 71 | Sedang |
| 12 | 112 | 26 | 22 | 23 | 71 | Sedang |
| 13 | 113 | 34 | 27 | 24 | 86 | Tinggi |
| 14 | 114 | 30 | 21 | 20 | 71 | Sedang |
| 15 | 115 | 25 | 24 | 23 | 72 | Sedang |
| 16 | 116 | 28 | 24 | 20 | 72 | Sedang |
| 17 | 117 | 25 | 24 | 23 | 72 | Sedang |
| 18 | 118 | 30 | 21 | 20 | 71 | Sedang |
| 19 | 119 | 34 | 27 | 26 | 87 | Tinggi |
| 20 | 120 | 26 | 24 | 22 | 72 | Sedang |
| 21 | 121 | 28 | 22 | 21 | 71 | Sedang |
| 22 | 122 | 29 | 22 | 20 | 71 | Sedang |
| 23 | 123 | 30 | 23 | 20 | 73 | Sedang |
| 24 | 124 | 32 | 26 | 28 | 86 | Tinggi |
| JUMLAH | | 674 | 652 | 631 | 1846 | Sedang |
| RATA-RATA | | 28.08 | 27.16 | 26.29 | 76.91 | Sedang |

Tabel ini memperlihatkan rata-rata nilai siswa Cukup (76.91). Siswa yang berkategori kurang sebanyak 4 Orang (16.6%) siswa berkategori cukup sebanyak 13 orang (54.2%) dan siswa berkategori baik sebanyak 6 orang (25%). Nilai rata-rata untuk isi karangan adalah tepat (28.08), kelogisan adalah tepat (27.16), aspek diksi/ejaan adalah tepat, tapi belum optimal (26.29) karena masih 4 orang siswa belum memenuhi target yang diharapkan (belum tepat) dengan nilai rata-rata (20.00), sedangkan skor ketepatan setiap unsur adalah 3.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari senin, 10 November 2011 pada jam pelajaran pertama dan kedua di kelas III, dengan materi karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar seri yang diacak. Penulis bertindak sebagai peneliti. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibagi menjadi tiga kegiatan. Sebagai tindakan pendahuluan peneliti melakukan apersepsi dan memotivasi siswa serta mengawali kegiatan pembelajaran dengan menginformasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan. (Pelaksanaan 10 menit).

Proses kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu kegiatan inti dengan langkah-langkah atau cara-cara siswa memperoleh pengalaman atau pengetahuan tentang menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar seri yang diacak.

Kegiatan ini diakhiri dengan menulis karangan setiap siswa di kelas tersebut sekaligus sebagai tes akhir(Evaluasi). Guru memberikan penilaian terhadap penulis karangan dan mencantumkan nilai pada format penilaian.

3. Observasi dan Evaluasi

Data yang menunjukkan kegiatan siswa pada saat pelaksanaan tindakan siklus I tercantum pada lembar observasi dengan perolehan nilai aktivitas siswa rata-rata baik (nilai rata-rata tinggi pada lembar observasi) tingkat perhatian terhadap materi pembelajaran tergolong baik (nilai rata-rata tinggi pada lembar observasi), serta sikap yang diperlihatkan pada saat menerima materi juga baik (nilai rata-rata B pada lembar observasi), serta cara-cara mereka memperoleh pembelajaran juga tergolong baik.

Hasil akhir dari pelaksanaan tindakan dapat dilihat dari perolehan nilai tes akhir menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar seri yang diacak. Data perolehan nilai ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

TABEL 4.1

NILAI TES MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF MELALUI MEDIA GAMBAR SERI YANG DIACAK SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM PEKANBARU

| NOMOR URUT | KODE | ASPEK MENULIS KARANGAN | | | NILAI AKHIR | KATEGORI |
|------------|------|------------------------|-----------|-------------|-------------|----------|
| | | ISI KARANGAN | KELOGISAN | DIKSI/EJAAN | | |
| 1 | 101 | 23 | 20 | 15 | 58 | Rendah |
| 2 | 102 | 33 | 28 | 25 | 86 | Tinggi |
| 3 | 103 | 25 | 24 | 23 | 72 | Sedang |
| 4 | 104 | 20 | 20 | 18 | 58 | Rendah |
| 5 | 105 | 34 | 27 | 26 | 87 | Tinggi |
| 6 | 106 | 32 | 26 | 28 | 86 | Tinggi |
| 7 | 107 | 28 | 24 | 20 | 72 | Sedang |
| 8 | 108 | 31 | 28 | 27 | 86 | Tinggi |
| 9 | 109 | 20 | 20 | 18 | 58 | Rendah |
| 10 | 110 | 22 | 20 | 15 | 57 | Rendah |
| 11 | 111 | 29 | 22 | 20 | 71 | Sedang |
| 12 | 112 | 26 | 22 | 23 | 71 | Sedang |
| 13 | 113 | 34 | 27 | 24 | 86 | Tinggi |
| 14 | 114 | 30 | 21 | 20 | 71 | Sedang |
| 15 | 115 | 25 | 24 | 23 | 72 | Sedang |
| 16 | 116 | 28 | 24 | 20 | 72 | Sedang |
| 17 | 117 | 25 | 24 | 23 | 72 | Sedang |
| 18 | 118 | 30 | 21 | 20 | 71 | Sedang |
| 19 | 119 | 34 | 27 | 26 | 87 | Tinggi |
| 20 | 120 | 26 | 24 | 22 | 72 | Sedang |
| 21 | 121 | 28 | 22 | 21 | 71 | Sedang |
| 22 | 122 | 29 | 22 | 20 | 71 | Sedang |
| 23 | 123 | 30 | 23 | 20 | 73 | Sedang |
| 24 | 124 | 32 | 26 | 28 | 86 | Tinggi |
| JUMLAH | | | | | | |
| RATA-RATA | | | | | | |

Tabel ini memperlihatkan rata-rata nilai siswa Cukup (). Siswa yang berkategori kurang sebanyak 4 Orang () siswa berkategori cukup sebanyak 13 orang () dan siswa berkategori baik sebanyak 6 orang (). Nilai rata-rata untuk isi karangan adalah tepat (), kelogisan adalah tepat (), aspek diksi/ejaan adalah tepat, tapi belum optimal () karena masih 4 orang siswa belum memenuhi target yang diharapkan (belum tepat) dengan nilai rata-rata (), sedangkan skor ketepatan setiap unsur adalah 3.

4. Refleksi

Hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakandideskripsikan penulis pada tahap ini. Kemudian didiskusikan bersama observer dalam hal ini kepala sekolah. Ditinjau dari rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah sesuai dengan pelaksanaan tindakan serta dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan media gambar seri yang diacak meskipun baru isi karangan, kelogisan, diksi/ ejaan yang memenuhi kriteria ketepatan tujuan pembelajaran sesuai indikator yang akan dicapai serta solusi peningkatan menulis karangan yaitu dengan menggunakan media gambar seri yang diacak sudah tepat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada tes awal () sedangkan nilai rata-rata pada siklus I (). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II dipadatkan pada kegiatan intinya, karena isi karangan dan diksi/ejaan berkategori baik dan lebih menekankan langkah-langkah pembelajaran untuk penguasaan pada diksi/ejaan.

Catatan observer tentang aktivitas, pemahaman, sikap dan cara-cara siswa memperoleh hasil pembelajaran rata-rata baik. Hasil tes akhir pada siklus I cukup mengembirakan karena tingkat kemampuan menulis karangan siswa ditinjau dari isi karangan dan diksi/ejaan sudah baik rata-rata() yang diperoleh 24 siswa. simpulan sementara ditinjau dari diksi/ejaan 15 orang

siswa masih kategori cukup dan 4 berkategori kurang, maka penulis perlu melaksanakan tindakan selanjutnya pada siklus II.

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi pelaksanaan tindakan siklus I, maka direncanakan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

4.3.1 perencanaan Tindakan

Tahap awal dari pelaksanaan tindakan adalah menyiapkan beberapa perencanaan :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan silabus dengan kegiatan inti menggambarkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri yang diacak.
2. Membuat lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, perhatian siswa terhadap materi serta penjelasan, sikap siswa pada saat menerima materi serta cara siswa berinteraksi selanjutnya bagaimana cara-cara siswa memperoleh hasil pembelajaran.
3. Menyediakan lembar tes dan format penilaian.
4. Menyediakan lembaran catatan harian guru / jurnal.

a. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 2011 pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Kegiatan berlangsung di kelas III dengan materi pembelajaran menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar seri yang diacak. Penulis bertindak sebagai peneliti.

Kegiatan pada siklus II diakhiri dengan menulis karangan dengan isi karangan, kelogisan, diksi/ejaan, sebagai evaluasi dan sekaligus ajang lomba penulisan karangan dengan pemberian hadiah untuk juara I, II, dan III.

4.3.2 Observasi dan Evaluasi

Aktivitas siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung tercantum pada lembar observasi. Data yang diperoleh yaitu nilai aktivitas siswa rata-rata baik, tingkat perhatian terhadap penyampaian materi pembelajaran memiliki nilai rata-rata baik, sikap siswa pada saat berinteraksi umumnya baik, serta cara siswa melakukan kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung juga baik.

Hasil evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pelaksanaan tindakan yaitu membaca cerita pendek dengan menganalisis unsur intrinsik, tema, amanat, penokohan yang tepat. Perolehan nilai tercantum pada tabel berikut:

Nilai rata-rata siswa sudah memenuhi target sesuai yang diharapkan yakni nilai rata-rata siswa sedangkan pada siklus II ini sudah mencapai kategori kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar seri yang diacak telah memenuhi target yaitu berkategori baik, meskipun masih berkategori kurang baik. Keadaan ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas III tersebut.

Refleksi

Berdasarkan data perolehan nilai tes menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar seri yang diacak yang tepat pada siswa kelas III madrasah ibtidaiyah Darul Ulum, maka dapat disimpulkan setiap individu siswa telah memperoleh nilai sesuai dengan

KKM artinya seratus persen siswa telah melampaui nilai ketuntasan tersebut. Ditinjau dari segi penilaian masing-masing aspek yaitu maka target tindakan penelitian sudah tercapai yaitu . artinya sudah 90% siswa memperoleh nilai 85. Oleh karena itu penulis mengambil kesimpulan tidak perlu melanjutkan siklus III.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis karangan deskriptif siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum data awal berkategori rendah.
2. Kemampuan menulis karangan deskriptif siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum pada siklus I adalah berkategori sedang.
3. Kemampuan menulis karangan deskriptif siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum pada siklus II adalah yang berkategori tinggi .

B.Saran

Saran yang dapat penulis sajikan adalah sebagai berikut :

Untuk guru dan sekolah, supaya lebih memperdalam pengetahuan tentang materi yang diajarkan pada siswa, dan sekolah supaya mengawasi jalannya proses pembelajaran dengan cara mengevaluasi hasil yang didapat siswa melalui guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak, *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara, Jakarta, 1990
- Arikunto, Suharsimi Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- Depdikbud, *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian*. Dikdasmen, Jakarta, 1990.
- Depag, *Standar Isi 2008*. Dikdasmen, Jakarta, 2010
- Keraf, Gorys, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka Jakarta, 1993
- Safari, *Pengujian Dan Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Kartanegara Jakarta, 1997
- Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pustaka Book Publisher, Yogyakarta, 2007
- Suyatno, *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. SIC, Surabaya, 2004
- Tarigan, Henri, *Menulis Sebagai Keterampilan Bahasa*, Angkasa, Bandung, 1986
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas Universitas Terbuka*. Jakarta: 2002